

**PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH MELALUI
PEMBIASAAN PADA SANTRI PONDOK PESANTREN
MAHASISWA ROUDHOTUL JANNAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Oleh:
RISMA KHARISMA SUCI
G000180230

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH MELALUI PEMBIASAAN PADA
SANTRI PONDOK PESANTREN MAHASISWA ROUDHOTUL JANNAH
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021-2022

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RISMA KHARISMA SUCI
G 000 180 230

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Nurul Latifah Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH MELALUI PEMBIASAAN PADA
SANTRI PONDOK PESANTREN MAHASISWA ROUDHOTUL JANNAH
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

OLEH:

RISMA KHARIMSA SUCI

G 000 180 230

Telah dipertahankan di depan
Dewan Penguji Fakultas Agama
Islam

Universitas Muhammadiyah

Surakarta Pada

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN.0613108801
2. Dr. Triono Ali Mustofa, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN.0609108001
3. Dr. Ari Anshori, M.Ag
NIDN.8843523419



Dekan,



Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan Ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak tertulis ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 November 2022

Penulis



Risma Kharisma Suci
NIM. G 000 180 230

PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH MELALUI PEMBIASAAN PADA SANTRI PONDOK PESANTREN MAHASISWA ROUDHOTUL JANNAH SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021-2022

Abstrak

Pondok pesantren mahasiswa membentuk akhlakul karimah melalui pembiasaan pada santri, hal itu yang menarik untuk dibahas terlebih program tersebut menjadi program unggulan di pondok pesantren mahasiswa. Melalui kegiatan tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana pembentukan akhlakul karimah melalui pembiasaan dan bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tersebut. Adapun tujuan dari peneliti adalah untuk mendeskripsikan pembentukan akhlakul karimah melalui pembiasaan pada santri dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat pembentukan akhlakul karimah pada santri Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah Surakarta tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan penekatan kualitatif dan untuk mengetahui pembentukan akhlakul karimah melalui pembiasaan pada santri, maka menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan, Teknik analisis data menggunakan model induktif sehingga menjadi kesatuan data yang sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pembentukan akhlakul karimah melalui pembiasaan pada santri pondok pesantren mahasiswa ini para pengurus merancang adanya beberapa kegiatan untuk santri, yaitu pembiasaan sholat tahajud, apel malam, piket lingkungan, mentoring bacaan Al-Qur'an, dan Jumat'at boso. kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk akhlakul karimah pada santri, seperti rukun, kompak, kerja sama yang baik, jujur, Amanah, disiplin, dan mandiri. Faktor pendukung terbesar dalam membentuk akhlakul karimah melalui pembiasaan adalah kemauan yang kuat dari diri sendiri dan dukungan dari pengurus, sesama santri, dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat pembentukan akhlakul karimah melalui pembiasaan pada santri adalah kesibukan santri didalam studi perkuliahannya, penggunaan *gadget* dan *laptop* yang terlalu sering dan pengaturan waktu yang kurang baik.

Kata Kunci: pembentukan, akhlakul karimah, pembiasaan.

Abstract

Student Islamic boarding schools form akhlakul karimah through habituation to student, this is an interesting matter to discuss, especially since this program has become a flagship program at student Islamic boarding schools. Through this activity the researcher wants to know how the formation of akhlakul karimah through habituation and what are the supporting and inhibiting factors in this activity. The purpose of the researcher is to describe the formation of akhlakul karimah through habituation in students and to identify the supporting and inhibiting factors for the formation of akhlakul karimah in students of the Roudhotul Jannah Surakarta Islamic Boarding School for the academic year 2021/2022. The type of research used in this research is field research with a qualitative approach and to determine the formation

of morality through habituation to students, a phenomenological approach is used. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. The data validity technique uses source triangulation. Meanwhile, the data analysis technique uses an inductive model so that it becomes a systematic data unit. The results of this study indicate that the formation of akhlakul karimah through habituation to the students of Islamic boarding schools, the administrators designed several activities for the students, namely the habituation of midnight prayers, evening gatherings, environmental pickets, mentoring of Al-Qur'an reading, and Friday'at boso. This activity aims to form good morals for students, such as harmony, unity, good cooperation, honesty, trustworthiness, discipline, and independence. The biggest supporting factor in forming akhlakul karimah through habituation is a strong will from oneself and support from administrators, fellow students, and the environment. While the inhibiting factors for the formation of akhlakul karimah through habituation to students are the busyness of students in their lecture studies, the use of gadgets and laptops that are too frequent and bad time management.

Keywords: formation, akhlakul karimah, habituation.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses untuk berkolaborasi memberikan ilmu pengetahuan, tidak hanya memberikan ilmu tetapi juga memberikan bimbingan dan arahan kepada santri. Menurut Al-Abrasyi Pendidikan adalah proses untuk mempersiapkan manusia agar memiliki hidup yang sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, mahir ala pekerjaannya dan sopan santun dalam bertutur kata.

Pendidikan Islam mempunyai tujuan utama yaitu membentuk akhlak dan budi pekerti yang baik menurut agama. Pendidikan agama menjelaskan tentang adanya pendidikan akhlak, antara pendidikan akhlak dan pendidikan agama sangat berkaitan. Pendidikan akhlak tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan agama. Pendidikan yang baik menurut akhlak merupakan sudah pasti baik menurut ajaran agama, dan akhlak yang buruk sudah dijamin buruk oleh agama karena tidak sesuai dengan landasan Islam yaitu Al-Qur'an. Materi yang membahas keimanan, ketakwaan akhlak dan beribadah kepada Allah SWT adalah materi pendidikan agama. Dengan adanya hal itu, pendidikan agama berkesinambungan dengan pembinaan sikap mental dan spiritual yang selanjutnya tingkah laku manusia yang akan mendasari dalam berbagai bidang kehidupan.

Pendidikan agama dan Pendidikan akhlak selalu berkesinambungan. Pendidikan agama dan Pendidikan akhlak dalam pengertian Islam adalah bagian yang tidak bisa di pisahkan dari pendidikan agama. Pendidikan Islam yaitu bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang yang lain tujuannya untuk bisa berkembang secara maksimal

sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Akhlak merupakan bagian pokok dari materi Pendidikan agama, kehadiran Nabi Muhammad SAW ke bumi untuk menyempurnakan akhlak manusia. Pendidikan akhlak sangat penting untuk merangkai permasalahan akhlak dan melahirkan manusia yang baik.

Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Surakarta adalah salah satu pondok yang ada di Indonesia. Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Surakarta berada di kelurahan Jebres kecamatan pucangsawit kabupaten Surakarta. Dari observasi sementara Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Surakarta merupakan pondok yang di dalamnya terdapat santri yang sedang menimba ilmu perkuliahan. Dengan itu santri yang berada di Pondok Pesantren Raudhotul Jannah Surakarta tidak hanya mencari ilmu akhirat tetapi juga menari ilmu dunia sekaligus.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dan peneliti mencoba menuangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Pembiasaan Pada Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah Surakarta Tahun Pelajaran 2021-2022”.

2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, kejadian, atau fenomena yang terjadi saat ini dan memusatkan perhatian pada masalah-masalah actual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa yang terjadi tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan fenomenologi. Pendekatan ini adalah mengungkap makna terhadap fenomena perilaku kehidupan manusia, baik dalam kapasitas individu, kelompok, maupun masyarakat. Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti utama adalah sebagai pelaku utama dalam mengumpulkan data, pembuat rencana, pengumpulan data, memaparkan data yang didapat, dan menganalisis data yang diperoleh.

Data dan sumber data dalam penelitian menggunakan data primer yakni data yang pengumpulannya dilakukan oleh peneliti secara langsung. Dalam penelitian ini, sumbernya adalah ketua, pengurus, guru, dan santri pondok pesantren mahasiswa. Dan menggunakan

data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti berdasarkan sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti meliputi dokumentasi Pondok Pesantren Mahasiswa seperti buku jurnal, rekapitulasi data tertib santri, pembagian kelompok, dan berbagai dokumentasi yang dimiliki Pondok Pesantren sesuai kebutuhan penelitian. Adapun pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik keabsahan pemeriksaan data menggunakan triangulasi sumber yakni membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil kegiatan santri terhadap subjek yang ditekankan dalam suatu penelitian. Analisis data adalah mengorganisasikan dan mengatur data yang diperoleh. Dengan demikian peneliti melakukan penyusunan data menggunakan model induktif sehingga menjadi kesatuan data yang sistematis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Pembiasaan

Dari hasil penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah Surakarta pembiasaan untuk membentuk akhlakul karimah pada santri yaitu melalui beberapa kegiatan yaitu:

3.1.1 Sholat Tahajud

Pembiasaan sholat tahajud di PPM Roudhotul Jannah ini merupakan hal yang penting dalam menanamkan dan menerapkan karakter pada santri seperti yang dikatakan oleh ustadz Sujiono selaku pinisepuh dan Guru pondok. Sholat sunah yang sering dilakukan oleh Nabi Muhammad yakni sholat tahajud, sholat yang dikerjakan diwaktu sepertiga malam yang akhir.

Dalam kegiatan sholat tahajud membentuk karakter iman dan taqwa, dilihat dari khusyuknya santri dalam beribadah seperti yang dikatakan oleh ustadz Eko Prasetyo selaku guru pondok. Dengan adanya pembentukan akhlak melalui pembiasaan sholat tahajud harapannya santri bisa memiliki sikap akhlakul karimah dengan selalu mempunyai kedisiplinan yang baik, terbiasa bangun malam untuk mengerjakan sholat tahajud dan berdoa kepada Allah, selalu kompak, dan jujur dalam melakukan hal. Dengan mengajarkan akhlakul karimah dan mendidik santri memiliki akhlakul karimah sekaligus ketika dewasa mereka menjadi generasi yang berilmu dan berakhlakul karimah.

3.1.2 Apel Malam

Apel malam adalah kegiatan santri di pondok pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah

Surakarta. Kegiatan ini merupakan bentuk upaya dari pengurus pondok agar santri terbiasa bangun malam. Apel malam ini ada sejak di resmikannya pondok pesantren. yang mana Apel malam berisi kegiatan mendengarkan nasehat dari pemateri.

Berdasarkan hasil penelitian, apel malam menanamkan nilai akhlakul karimah salah satunya adalah kompak yaitu santri Bersama-sama membangunkan para santri yang lain untuk bangun malam mendengarkan nasehat. Dalam apel malam PPM Roudhotul Jannah ini ada sanksi jika santri tidak mengikuti, sehingga tumbuh akhlak pribadi yaitu shidiq atau jujur untuk mengisi absensi apel malam.

Dengan adanya kegiatan apel malam, harapannya santri terbiasa untuk bangun malam mendengarkan nasehat, kemudian santri berdoa kepada Allah meminta agar selalu dalam perlindungan Allah SWT. Apel malam membentuk santri memiliki akhlakul karimah disiplin waktu dan semangat melakukan ibadah dengan diniati karena Allah SWT. Sebelum melakukan kegiatan apel malam membentuk kerja sama yang baik yaitu santriwan santriwati saling peduli, mendukung, melancarkan kegiatan dalam urusan kebaikan dengan saling membangunkan santri yang lain

3.1.3 Mentoring Bacaan

Mentoring bacaan Al-Qur'an di PPM dilaksanakan setelah ba'da pengajian sesi malam. Dengan adanya kelompok mentoring santri saling kompak, kerja sama yang baik, jujur untuk membaca Al-Qur'an. Mentoring bacaan Al-Qur'an adalah sebuah kegiatan pendampingan membaca Al-Qur'an untuk santri. Pendampingan ini bertujuan untuk membina santri dalam hal bacaannya, yakni dari tajwidnya, makhrojnya, Panjang pendeknya dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya mentoring bacaan Al-Qur'an santri memiliki akhlakul karimah yaitu disiplin, kompak, kerja sama yang baik, jujur, rukun.

3.1.4 Piket Lingkungan

Piket kebersihan lingkungan adalah kegiatan yang dilakukan santri untuk membersihkan lingkungan pondok dan ruang kelas pondok. Piket kebersihan dibentuk oleh pengurus pondok sehingga kegiatan bisa terlaksana secara teratur dan bertujuan untuk santri terbiasa melakukan bersih-bersih. Piket kebersihan lingkungan dilakukan Ketika selesai kegiatan Belajar Mengajar pada pagi ba'da Subuh. Piket kebersihan ini terbagi menjadi beberapa kelompok. Jadwal piket di *share* lewat grub *whatschap* santri masing-masing. Dengan

adanya absensi piket lingkungan, santri mempunyai kedisiplinan dan kejujuran yakni setelah melakukan piket santri harus absen. Apabila santri tidak melaksanakan piket maka santri harus menanggung kafaroh piket.

3.1.5 Jum'at Boso

Jumat boso merupakan salah satu kegiatan santri pondok pesantren mahasiswa. Jumat boso ini melibatkan seluruh santri dan dilakukan setiap hari Jum'at. Tujuan diadakannya Jum'at Boso ini adalah menanamkan akhlak santri untuk terbiasa berbicara menggunakan Bahasa Jawa. Jumat boso hanya dilakukan pada hari jum'at saja, santri yang tidak melaksanakan jum'at bosom aka akan mendapatka sangsi. Bagi snatri yang tidak mahir dalam berbahasa Jawa, maka santri yang pandai berbahasa Jawa membimbingnya.

Dengan adanya pembiasaan kegiatan seperti diatas yang dilakukan oleh santri setiap hari maka santri terbentuk akhlakul karimahny yaitu: rukun, kompak kerja sama yang baik, jujur, Amanah, disiplin, mandiri.

3.2 Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Pembiasaan

Dalam proses pelaksanaan pembentukan pembiasaan pada santri terdapat faktor pendukung yang menunjang santri dan penghambat dalam membentuk pembiasaan akhlakul karimah pada santri. Faktor internal dan eksternal, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut

3.2.1 Faktor pendukung Internal

Faktor pendukung utama minat santri, kemauan dan semangat dari dalam diri sendiri. Kemauan dan semangat santri merupakan penunjang utama keberhasilan membentuk akhlakul karimah pada santri

3.2.2 Fakto pendukung eksternal

Faktor pendukung eksternal yakni dari teman sekamar, teman pengurus, dan guru yang memotivasi para santrinya. Support dari teman sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pembentukan akhlakul karimah pada santri.

3.2.3 Faktor penghambat Internal

Faktor peghambat internal santri adalah manajemen waktu yang kurang baik, dikarenakan padatnya kegiatan di pagi sampai siang hari yang mana santri sibuk dengan urusan perkuliahannya, dan terkadang santri kesulitan untuk membagi waktu

3.2.4 Faktor penghambat Eksternal

Faktor penghambat eksternal dalam proses pembentukan akhlak melalui pembiasaan adalah faktor perhatian berlebih terhadap urusan dunia. Faktor tersebut seperti mengerjakan tugas perkuliahan, menonton film jika ada waktu luang, dan manajemen waktu yang kurang baik.

Berdasarkan faktor pendukung dan penghambat internal maupun eksternal, dapat disimpulkan bahwanya faktor pendukung pembentukan akhlak melalui pembiasaan meliputi kemauan yang kuat dari diri sendiri, dan dukungan-dukungan yang positif. Sedangkan faktor penghambat meliputi pengaturan waktu yang kurang baik, kemalasan santri, dan faktor perhatian berlebih dalam urusan dunia. Dengan demikian, hal tersebut telah sesuai dengan teori faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan sholat tahajud, apel malam, piket lingkungan, mentoring baca'an Al-Qur'an, dan Jum'at Boso.

4. PENUTUP

1. Pembiasaan untuk membentuk akhlakul karimah pada santri di PPM Roudhotul Jannah Surakarta ini melalui pembiasaan sholat tahajud, mentoring bacaan, piket lingkungan, Jum'at Boso. Akhlakul karimah yang terbentuk dari kegiatan tersebut yaitu rukun, kompak, kerja sama yang baik, sopan, santun, jujur, Amanah, disiplin, mandiri.
 2. Faktor pendukung terbesar dalam membentuk akhlakul karimah melalui pembiasaan santri adalah semangat dan kemauan dari diri sendiri dan didukung oleh lingkungan. Sedangkan faktor penghambat pembentukan akhlakul melalui pembiasaan adalah pengaturan waktu yang kurang baik, kemalasan santri, penggunaan *gadget* dan *laptop* yang terlalu sering.
-
1. Bagi santri, dalam melaksanakan kegiatan yang sudah di bentuk oleh pengurus pondok hendaknya mengikuti dengan semangat, rajin, disiplin, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan mengamalkan ilmu yang telah didapatkan guna mewujudkan generasi penerus bangsa yang islami *professional religious*.
 2. Bagi guru diharapkan dalam proses kegiatan santri lebih memepertegas tata tertib pondok guna mencapai cita-cita yang diharapkan dan senantiasa memberikan dukungan dan motivasi santri agar menjadi generasi yang unggul.

3. Bagi pembaca, diharapkan dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan berpengaruh untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Rusmana, Dadan. 2015. *Metode Penelitian Qur'an dan Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, Supiana, Rahmat. 2017. "Pembentukan Nilai-nilai Karakter Ilmiah Melalui Metode Pembiasaan". Vol. 01 No. 01. *Jurnal Educen*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Tafsir, Ahmad. 2002. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Widodo, Eko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka.
- Zaini. 2011. *Landasan Kependidikan*. Yogyakarta: Mistaq Pustaka.